



SIARAN PERS

KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA SEOUL
55 Youido dong Youngdeungpo ku Seoul 150-896
Telp: +82-2-7835675 Fax: +82-2-7804280

No : 467/SOSBUD/VI/2010

**PERTEMUAN G20 *FINANCE AND CENTRAL BANK DEPUTIES* DAN *FINANCE MINISTER AND CENTRAL BANK GOVERNOR* DI BUSAN, KOREA SELATAN,
TANGGAL 3 - 5 JUNI 2010**

Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral dari negara-negara anggota G-20 mengadakan Pertemuan G20 *Finance And Central Bank Deputies* dan *Finance Minister and Central Bank Governor* di Busan, Korea Selatan pada tanggal 3-5 Juni 2010. Pertemuan ini dimaksudkan sebagai persiapan untuk pertemuan para pemimpin negara kelompok G20 yang akan diselenggarakan di Toronto, Kanada pada tanggal 26-27 Juni mendatang. Pada pertemuan ini, Indonesia diwakili oleh Menteri Keuangan, Agus Martowardojo dan Deputi Senior Gubernur Bank Indonesia Darmin Nasution serta didukung oleh pejabat dari unsur Kementerian Keuangan dan Bank Indonesia.

Topik yang dibahas pada pertemuan tersebut adalah perkembangan kondisi perekonomian global, Kerangka kerja G20 dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang seimbang, kuat dan berkelanjutan, reformasi peraturan sistem keuangan, reformasi institusi-institusi keuangan internasional dan jaring penyelamat sistem keuangan global serta mengenai dampak pemberian subsidi terhadap penggunaan bahan bakar fosil.

Terkait dengan kondisi perekonomian global, IMF dan Bank Dunia melaporkan bahwa sejak pertengahan tahun 2009, ekonomi global mulai menunjukkan tanda-tanda perbaikan, terutama pada beberapa negara maju. Selain itu, Bank Dunia juga melaporkan bahwa bahwa kondisi ekonomi negara berkembang diperkirakan akan tumbuh sekitar 6% untuk tahun 2010-2012. Untuk isu *Framework for Strong Sustainable and Balanced Growth*, IMF telah menyusun berbagai skenario pertumbuhan ekonomi jangka menengah beserta alternatif kebijakan yang dapat dipertimbangkan oleh negara-negara G20. Para Menteri G20 akan mempertimbangkan skenario alternatif kebijakan yang disampaikan oleh IMF dan dengan masukan dari beberapa lembaga lainnya.

Dalam upaya reformasi sektor keuangan, G20 menyepakati untuk meningkatkan transparansi dan penguatan neraca bank serta *corporate governance* dari lembaga-lembaga keuangan. G20 juga berupaya untuk memperkuat standar permodalan dan likuiditas perbankan. Terhadap inisiatif *Global Financial Safety Nets* (GFSN), akan dilakukan langkah-langkah untuk: (i) meningkatkan efisiensi *Flexible Credit Line*, (ii) penanganan isu-isu terkait penggunaan *bilateral swap line*, dan (iii) penguatan *Financial Safety Nets* regional dimana MDBs dan IMF diharapkan dapat meningkatkan perannya.

Para Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral negara kelompok G20 sepakat untuk mengadakan pertemuan berikutnya di Gyeongju, Korea Selatan pada tanggal 22-23 Oktober 2010.